

Pengaruh Total Aset, Jumlah Simpanan dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku

Gita Sari Gustika*, Yenny Iskandar, Silviayan Arnindhita

Management Study Program, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat

*Correspondence email: gita@stieindragiri.ac.id, yennyiskandar@stieindragiri.ac.id

Abstrak. *The remaining operating results of the Indonesian Civil Servant Cooperative PGRI Sejahtera Lestari, Batang Cenaku Subdistrict, fluctuated, meaning that there was an increase and a decrease. This increase and decrease is influenced by total assets, total deposits, and number of members. Total assets, total deposits, and number of members also fluctuated. This research was conducted at the Indonesian Civil Servant Cooperative PGRI Sejahtera Lestari, Batang Cenaku District. The purpose of this research is to analyze the total assets, the number of deposits, and the number of members that affect the remaining operating results of the Indonesian Employee Cooperative PGRI Sejahtera Lestari, Batang Cenaku District. To analyze the amount of savings that affect the remaining operating results of the Indonesian Employee Cooperative PGRI Sejahtera Lestari Batang Cenaku District. This type of research is quantitative. The data used is secondary data. With data collection techniques using literature study techniques, documentation studies, and interviews. The method used to analyze the data is quantitative method, namely multiple linear regression analysis, correlation coefficient and determination, F test and t test. Based on the results of research and discussion, some conclusions can be drawn as follows: Total assets, total savings, and number of members simultaneously have no significant effect on the remaining operating results of the Indonesian Employee Cooperative PGRI Sejahtera Lestari, Batang Cenaku District. Total assets partially have no significant effect on variable residual operating results in the Employee Cooperative of the Republic of Indonesia PGRI Sejahtera Lestari, Batang Cenaku Subdistrict. The number of deposits partially has no significant effect on the variable remaining operating results in the Republic of Indonesia Employee Cooperative PGRI Sejahtera Lestari, Batang Cenaku Subdistrict. Indonesian Civil Servants Cooperative PGRI Sejahtera Lestari, Batang Cenaku Distri.*

Keywords: *Total Assets, Total Savings, Number of Members, and Remaining Operating Results*

PENDAHULUAN

Koperasi menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan atas asas kekeluargaan. Di mana koperasi di artikan sebagai “Soko Guru Perekonomian Indonesia“, di mana dengan adanya koperasi maka perekonomian di harapkan tumbuh dengan kekuatan sendiri. Sebagai soko guru perekonomian Indonesia koperasi tidak berorientasi mencari keuntungan semata akan tetapi usaha-usaha yang di kelola harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha. Perusahaan yang mampu memberikan keuntungan serta meningkatkan kemakmuran bagi pengelolanya adalah perusahaan yang berhasil dalam mencapai tujuan bisnisnya (Suharmiyati & Iskandar, 2020).Keuntungan koperasi biasa di sebut dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU). Faktor dalam terdiri dari partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, aset, kinerja pengurus, volume usaha, kinerja manajer serta kinerja karyawan. Faktor luarnya terdiri dari modal pinjaman dari luar, perilaku konsumen luar selain anggota dan pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah unuk mengetahui pengaruh total aset, jumlah simpanan dan jumlah anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Tinjauan Pustaka

Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa hasil usaha koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*Total Revenue*) dengan biaya-biaya atau biaya total (*Total Cost*) dalam satu tahun buku. (Mustofa, 2018). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi SHU adalah: (Mustofa, 2018)

1. Faktor dari dalam yaitu partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, total asset atau jumlah unit usaha yang di miliki, kinerja manajer, kinerja karyawan
2. Faktor dari luar yaitu modal pinjaman dari luar, para konsumen dari luar selain anggota koperasi, Pemerintah

Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi dicerminkan oleh indikator keuangan koperasi seperti, modal luar, total aset, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota volume usaha dan sisa hasil usaha koperasi. Disamping itu tentu saja indikator non-keuangan juga ikut mewarnai perkembangan koperasi itu sendiri seperti, jumlah anggota, jumlah tenaga kerja yang terserap serta jumlah unit koperasi itu sendiri (Rupitasari et

al., 2017). Perhitungan akhir tahun yang menggambarkan penerimaan pendapatan koperasi dan alokasi penggunaannya untuk biaya-biaya koperasi berdasarkan pasal 45 ayat 1 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 dapat dirumuskan $SHU = \text{Pendapatan} - (\text{Biaya} + \text{Penyusutan} + \text{Kewajiban Lain} + \text{Pajak})$. Rumus tersebut dapat disederhanakan menjadi : $SHU = TR - TC$

Total Aset

Total aset (aktiva) adalah sumber daya yang dikuasai oleh koperasi sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang darinya manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diraih koperasi. (Cahyani, 2015). Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun). (Cahyani, 2015). Aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan. Bentuk-bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan. Rumus untuk menghitung pertumbuhan total aset adalah sebagai berikut: (Utama, 2011).

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total aset} - \text{Total aset (t - 1)}}{\text{Total aset t - 1}} \times 100\%$$

Keterangan : G = Pertumbuhan aktiva; At = Total aktiva periode tahun berjalan; At-1 = Total aktiva untuk periode tahun lalu

Jumlah Simpanan

Simpanan anggota adalah dana yang dipercayakan anggota kepada koperasi baik berdasarkan kesepakatan maupun secara sukarela yang akan memberikan kontribusi bagi anggota. (Setiawan & Kurniasih, 2021). Adapun modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman, modal sendiri sebagai berikut: (Setiawan & Kurniasih, 2021)

1. Simpanan pokok. Simpanan pokok merupakan sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok tidak dapat di tarik kembali oleh anggota koperasi jika yang bersangkutan tercatat masih anggota koperasi. Simpanan pokok harus di bayarkan anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota dan jumlahnya ditentukan oleh anggota.
2. Simpanan wajib. Simpanan wajib merupakan jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan sekali saat mendaftar menjadi anggota, simpanan wajib harus dibayarkan secara rutin setiap jangka waktu yang di tentukan, simpanan ini tidak bisa diambil selama masih menjadi anggota koperasi namun dapat diminta dengan cara dan waktu yang ditentukan. Tiap anggota bisa menyetor simpanan wajib sesuai keinginan dan kemampuannya.

Tujuan pendirian koperasi simpan pinjam atau pembentukan unit simpan pinjam pada koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, yang pada akhir periode kerja pencapaian tujuan tersebut harus ditampilkan pada bentuk laporan promosi ekonomi anggota, oleh karena tujuan yang sudah dirumuskan harus dapat diterjemahkan kedalam ukuran kuantitatif dan dapat diukur dengan satuan uang. (Setiawan & Kurniasih, 2021). Kekayaan yang terkumpul untuk sebagian orang yang tidak memiliki atau memperoleh harta warisan atau kekayaan turun-temurun, mereka akan lebih banyak bertekad untuk menabung atau mendepositokan uangnya untuk memperoleh kekayaan yang banyak dimasa yang akan datang. Suku bunga dapatlah dipandang sebagai yang diperoleh dari melakukan simpanan. Apabila suku bunga tinggi orang akan banyak melakukan simpanannya karena lebih banyak pendapatan dari penabungnya. Sikap berhemat. Keadaan perekonomian yang tidak menentu membuat masyarakat lebih jeli dalam membelanjakan uangnya.

Jumlah Anggota

Ketentuan pasal 26 ayat (1) UU NO.17 Tahun 2012, dinyatakan bahwa keanggotaan koperasi bersifat terbuka bagi semua yang bisa dan mampu menggunakan jasa koperasi dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan. Keanggotaan koperasi terdiri dari 4 macam, yaitu sebagai berikut: (UU Nomor 17 Tahun 2012)

1. Anggota Penuh. Anggota penuh adalah anggota yang mempunyai hak suara, artinya telah memenuhi syarat-syarat keanggotaan sesuai yang di tentukan dalam peraturan perundang-undangan.
2. Calon Anggota. Calon anggota adalah orang-orang atau koperasi yang belum atau telah melunasi pembayaran simpanan pokok, secara formal belum sepenuhnya melengkapi persyaratan administrasi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar sehingga bisa diterima sebagai anggota penuh.
3. Anggota Yang Dilayani. Anggota yang dilayani adalah warga masyarakat yang mendapatkan pelayanan serta teratur dari koperasi dan potensi menjadi anggota koperasi, namun belum mengajukan permohonan sebagai anggota koperasi.

4. Anggota Luar Biasa. Seseorang dapat menjadi anggota koperasi luar biasa dan suatu koperasi bila mana yang bersangkutan adalah warga Negara.

METODE

Pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat pre-determined, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. (Cresweel, 2014). Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2016). Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dengan alamat Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif dari sumber sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku, dokumen-dokumen, artikel-artikel, situs internet, kepustakaan, jurnal baik berupa teori maupun data yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. (Arikunto, 2016)

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti mengambil data di lapangan. Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Teknik Wawancara, Teknik Studi Pustaka, Teknik Studi Dokumentasi

Analisis Data

1. Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2017)
2. Uji Autokorelasi. Menurut Ghozali (2017) autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.
3. Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).
4. Uji Multikolinearitas. Multikolinieritas adalah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. (Prayitno, 2017)
5. Regresi Linear Berganda. Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan istilah *multiple regression*. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen dengan rumus persamaan regresi: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$
6. Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) adalah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variansi variabel dependen, dengan $0 < R^2 < 1$. Dengan rumus koefisien determinasi (R^2): $R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{N-1}{N-k}$
7. Uji Hipotesis, yaitu uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), dan uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau terpisah dari variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut:

HASIL

Tabel 1

Jumlah Simpanan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2013-2021

Tahun	Jumlah Simpanan (Rp)	Pertumbuhan(Rp)	Persentase (%)
2013	84.543.500	27.047.000	-
2014	111.590.500	27.428.500	32%
2015	139.019.000	24.000.500	24,58%

2016	163.019.500	-1.960.000	17,26%
2017	161.059.500	17.882.000	1,20%
2018	178.941.500	22.851.000	11,10%
2019	201.792.500	8.873.500	12,78%
2020	210.666.000	9.160.000	4,39%
2021	209.750.000	-	4,37%

Sumber: Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, Tahun 2022

Tabel 2

Jumlah Anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu 2013-2021

Tahun	Jumlah Anggota(Org)	Pertumbuhan(Org)	Persentase (%)
2013	115	2	-
2014	117	8	1,73%
2015	109	1	6,83%
2016	108	1	0,91%
2017	109	4	0,92%
2018	105	0	3,67%
2019	105	1	0%
2020	104	1	0,95%
2021	106	-	0,97%

Sumber: Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, Tahun 2022

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2449230.62496008
	Absolute	.182
Most Extreme Differences	Positive	.182
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.926

Sumber: data olahan

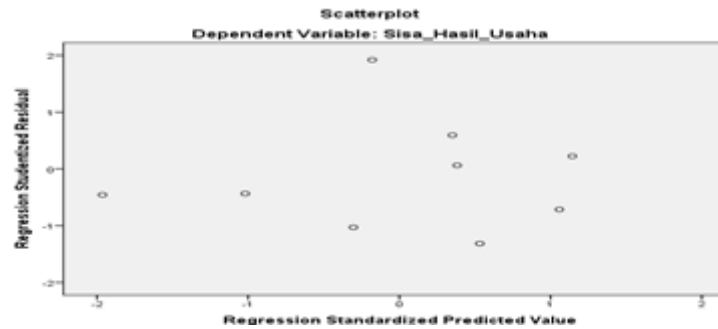
Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,926. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa populasi data total aset (X_1), jumlah simpanan (X_2), jumlah anggota (X_3) dan sisa hasil usaha (Y) berdistribusi normal. Tabel 4 menjelaskan bahwa nilai *Asymp. Sig* yaitu 0,970. Nilai ini $> 0,05$, maka tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

		Unstandardized Residual
Test Value ^a		-494351.76794
Cases $<$ Test Value		4
Cases \geq Test Value		5
Total Cases		9
Number of Runs		7
Z		.763
Asymp. Sig. (2-tailed)		.445

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot

Gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi tingkat sisa hasil usaha berdasarkan masukan variabel bebas atau independen yaitu total aset dan jumlah simpanan. Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *eigenvalue* sebesar 4 dan nilai ini lebih kecil dari 100. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas pada variabel dengan kata lain model regresi ini terbebas dari gejala multikolinieritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Total Aset	Jumlah Simpanan	Jumlah Anggota
1	1	3.894	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.104	6.118	.00	.03	.00	.00
	3	.002	40.777	.00	.96	.81	.00
	4	.000	197.075	1.00	.01	.19	1.00

Sumber: data olahan

Tabel 6 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 33401246,435 - 0,058 X_1 + 0,152 X_2 - 239643,728 X_3 + e$

Adapun persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta (α) yaitu sebesar 33401246,435. Jika variabel total aset (X_1), jumlah simpanan (X_2), dan jumlah anggota (X_3) dianggap sama dengan nol, maka variabel sisa hasil usaha (Y) sebesar 33401246,435, atau jika tidak ada pengaruh dari variabel-variabel bebas total aset (X_1), jumlah simpanan (X_2) dan jumlah anggota (X_3) maka sisa hasil usaha (Y) tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien total aset (X_1) yaitu sebesar -0,058. Jika variabel total aset (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara jumlah simpanan (X_2) dan jumlah anggota (X_3) dianggap tetap, maka akan menyebabkan penurunan sisa hasil usaha (Y) sebesar -0,058.
3. Koefisien X_2 jumlah simpanan yaitu sebesar 0,152. Jika variabel jumlah simpanan (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara total aset (X_1) dan jumlah anggota (X_3) dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan sisa hasil usaha (Y) sebesar 0,152.
4. Koefisien X_3 jumlah anggota yaitu sebesar -239643,728. Jika variabel jumlah anggota (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara total aset (X_1) dan jumlah simpanan (X_3) dianggap tetap, maka akan menyebabkan penurunan sisa hasil usaha (Y) sebesar -239643,728.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	33401246.435	77175680.073		.433	.683		
	Total Aset	-.058	.065	-.905	-.891	.414	.056	17.829
	Jumlah Simpanan	.152	.112	1.471	1.353	.234	.049	20.394
	Jumlah Anggota	-239643.728	625800.563	-.240	-.383	.718	.148	6.773

Sumber: data olahan

Tabel 7
Hasil Koefisien Korelasi Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.843 ^a	.710	.537	3098058.916	1.725

Sumber: data olahan

Tabel 7 menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* = 0,710 = 71,0% ini berarti variabel total aset (X_1), jumlah simpanan (X_2), dan jumlah anggota (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi variabel sisa hasil usaha (Y) sebesar 71,0% dan sisanya 29,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Tabel 8 menunjukkan bahwa F test diperoleh nilai F_{hitung} adalah 4,088 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% (0,05) adalah 5,41. Maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $4,088 < 5,41$. Hal ini berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya secara simultan total aset, jumlah simpanan dan jumlah anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Tabel 8
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	117717772654950.360	3	39239257551650.125	4.088	.082 ^b
Residual	47989845233938.540	5	9597969046787.707		
Total	165707617888888.900	8			

Sumber: data olahan

Total Aset, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Anggota Tidak Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hipotesis ditolak yaitu total aset (X_1), jumlah simpanan (X_2), dan jumlah anggota (X_3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antara total aset, jumlah simpanan, dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha. Hal ini disebabkan karena nilai sisa hasil usaha lebih kecil dibandingkan dari ketiga variabel, yaitu nilai total aset dan jumlah simpanan yang memiliki nilai lebih besar, sedangkan jumlah anggota lebih kecil dibandingkan dari nilai sisa hasil usaha. Sebagaimana yang diketahui bahwa total aset merupakan faktor pertama dalam memulai jalannya usaha dan total aset juga merupakan seluruh dana awal yang digunakan dalam jalannya koperasi. Maka dari hal tersebut total aset, jumlah simpanan, dan jumlah anggota sangat berkaitan erat secara bersama-sama dalam mempengaruhi tingkat sisa hasil usaha suatu usaha. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ni Kadek Ariesta Ningsih, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi, I Wayan Suarjana, 2021 dengan hasil penelitian ada pengaruh jumlah anggota, modal sendiri dan total aset terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Di Kecamatan Karangasem Selama Periode 2015-2019

Total Aset Tidak Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hipotesis ditolak yaitu total aset (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antara total aset terhadap sisa hasil usaha. Penyebab tidak berpengaruhnya total aset terhadap sisa hasil usaha karena total aset mengalami peningkatan dan penurunan, selain itu total aset nilainya lebih besar dari pada sisa hasil usaha. Apabila pengusaha memperbesar modal usaha dan melakukan penambahan kuantitas serta jenis barang yang dijual, maka sisa hasil usaha pengusaha akan semakin bertambah. Demikian sebaliknya jika pengusaha mengurangi modal usahanya maka sisa hasil usahanya akan berkurang, sehingga penelitian tersebut sejalan atau mendukung dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Rosa Fitriana, Aditya Achmad Fathony, Nadia Nuraeni, 2021 dengan hasil penelitian ada pengaruh modal sendiri dan total aset terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Konsumen (Kopmen) Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020.

Jumlah Simpanan Tidak Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hipotesis ditolak yaitu jumlah simpanan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antara jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha. Penyebab tidak berpengaruhnya jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha, karena jumlah simpanan mengalami peningkatan dan penurunan, selain itu jumlah simpanan yang rendah atau semakin menurun juga menunjukkan bahwa kinerja Koperasi yang kurang baik dan kegiatan operasi Koperasi semakin kurang efisien. Jumlah simpanan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah

barang atau jasa yang terjual. Menurutnya, besarnya penjualan akan berpengaruh terhadap jumlah simpanan produk, begitu sebaliknya apabila penjualan tidak mencapai target optimal jumlah simpanan juga akan menurun. Semakin besar jumlah simpanan suatu produk, maka semakin besar pula sisa hasil usaha yang diperoleh pedagang. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ni Made Taman Ayuk, 2017 dengan hasil penelitian ada pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali.

Jumlah Anggota Tidak Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hipotesis ditolak yaitu jumlah anggota (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha. Penyebab berpengaruhnya jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha, karena jumlah anggota lebih kecil dari pada nilai sisa hasil usaha. Jumlah anggota juga menentukan tingkat keuntungan. Karena keuntungan adalah selisih antara sisa hasil usaha (*revenue*) dengan biaya (*cost*). Jika biaya turun, maka keuntungan produsen atau penjual akan meningkat dan seterusnya akan mendorong untuk meningkatkan jumlah pasokan ke pasar. Bila koperasi dapat menekan biaya sampai pada batas minimal maka koperasi akan dapat mencapai keunggulan biaya sehingga nilai keuntungan atau nilai sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi akan meningkat. Hal ini sama dengan yang dikatakan oleh Indrayani, 2014 bahwa analisis hubungan jumlah anggota dengan sisa hasil usaha pada Koperasi Serba Usaha Kecamatan Buleleng.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel total aset, jumlah simpanan, dan jumlah anggota secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Cahyani, M. T. 2015. Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar Tahun 2012-2014. *Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1), 1–10.
- Mustofa, W. 2018. Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Terhadap Perolehan SHU Melalui Partisipasi Anggota Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Semarang.
- Ni Made Taman Ayuk, 2017, Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali, *Jurnal Skripsi*.
- Rupitasari, R., Medinal, & Panjaitan, F. 2017. Analisis Pengaruh Jumlah Simpanan Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 11, 28–36.
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. 2021. Pengaruh Simpanan Pokok Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010-2016. 12, 55–64.
- Suharmiyati, S., & Iskandar, Y. 2020. Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets pada Bumdesa Lancang Kuning Desa Rumbai Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i1.145>
- Utama, I. M. S. 2011. Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil. 629–646.
- Priyatno, Dwi, 2017, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*, Gaya Media, Yogyakarta.
- Rupitasari, R., Medinal, & Panjaitan, F. 2017. Analisis Pengaruh Jumlah Simpanan Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 11, 28–36.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Teguh Supriyadi, 2016, Pengaruh Jumlah simpanan dan Perputaran Persediaan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada PT Wira International Tbk Periode 2010-2015, *Jurnal Skripsi*.
- Wiyono. 2016. Analisis Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kabupaten Bojo Negro. Seminar Nasional Dan Gelar Produk (SENASPRO), 610–618.